

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengangkat suatu kasus yang terjadi di masyarakat. Kasus ini kemudian dibahas secara mendalam untuk menemukan solusi. Dalam konteks ini, studi kasus ini akan menggambarkan Implementasi *Health Education* Berbasis Teori *Florence Nightingale* Menggunakan Media Poster Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat.

B. Subjek Studi Kasus

Studi kasus ini berfokus pada dua anggota keluarga yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Puuweri, Kabupaten Sumba Barat, yang mengalami masalah dengan Demam Berdarah Dengue (DBD). Kedua subjek ini sedang menghadapi kondisi di mana salah satu anggota keluarga telah didiagnosis dengan DBD.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini menggambarkan Implementasi *Health Education* Berbasis Teori *Florence Nightingale* Menggunakan Media Poster Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dalam Pencegahan DBD. Di Wilayah Kerja Puskesmas Puu weri Kabupaten Sumba Barat.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3.1 Definisi Operasional Studi Kasus

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur
Demam Berdarah Dengue (DBD)	Penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue, ditularkan melalui gigitan nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> yang berkembang biak di tempat tergenang air. Gejalanya meliputi demam tinggi, nyeri otot, dan ruam kulit	Poster edukasi tentang gejala dan penyebab DBD
<i>Health Education</i>	Proses pendidikan kesehatan yang menggunakan media poster untuk memberikan informasi terkait pencegahan DBD.	SAP pencegahan DBD selama 6 kali kunjungan
Teori <i>Florence Nightingale</i>	Pendekatan pendidikan kesehatan yang mengedepankan pentingnya lingkungan yang bersih dan higienis untuk mencegah penyakit, dalam konteks ini adalah DBD.	Poster yang mengedepankan prinsip kebersihan dan lingkungan dalam edukasi
Media Poster	Alat bantu visual berupa poster yang berisi informasi edukasi tentang pencegahan DBD yang dipasang di tempat yang strategis.	Poster yang di desain yang berisi tentang edukasi: Poster 1: pengertian DBD, penyebab DBD, proses penularan DBD, dampak DBD, siklus hidup nyamuk dan hubungannya penyebaran DBD Poster 2: tanda dan gejala DBD, perbedaan DBD dan dengan penyakit lain, tahap perkembangan penyakit DBD, pentingnya diagnosis dini dan tindakan medis Poster 3: pencegahan DBD Poster 4: cara cepat mengatasi gejala DBD di rumah, cermat memilih obat, pentingnya cairan dan nutrisi saat DBD Poster 5: peran pemerintah dalam pengendalian DBD
Pengetahuan Pencegahan DBD	Tingkat pemahaman individu tentang langkah-langkah yang tepat untuk mencegah DBD, yang diukur sebelum dan setelah pemberian edukasi menggunakan media poster.	Kuesioner/ SKLI

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur
Asuhan Keperawatan Keluarga	Asuhan keperawatan merupakan tindakan yang dilakukan oleh perawat yang meliputi lima proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi	Format pengkajian keperawatan keluarga

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen penelitian yaitu model Implementasi *Health Education* berbasis teori *Florence Nightingale* menggunakan media poster dan instrumen untuk pengkajian melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pemeriksaan fisik

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Hasil wawancara yang didapatkan berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan riwayat psikologi. Data hasil wawancara dapat dilakukan dengan tanya jawab dan bersumber dari pasien, keluarga pasien, dan perawat lainnya.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien.

3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan. Teknik pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan 4 cara yaitu: inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang mencatat semua data yang akan diperoleh untuk menentukan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan

keperawatan, dan penilaian keperawatan yang akan disusun secara sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan hukum. Studi kasus menggunakan dokumentasi asuhan keperawatan keluarga dengan implementasi pemberian jus jambu biji untuk meningkatkan kadar trombosit pada anggota keluarga dengan masalah DBD di wilayah Kerja Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat. Dokumentasi ini terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan

G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Mengurus perizinan dengan institusi yaitu terkait dengan penelitiannya
2. Pengurusan Uji Etik kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Kupang
3. Pengurusan perizinan dari kampus ke kepala dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu
4. Pengurusan perizinan ke Puskesmas Puu Weri Sumba Barat
5. Menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian kepada kepala ruangan atau perawat di Puskesmas Puu Weri Sumba Barat
6. Melakukan prosedur penelitian
7. Meminta persetujuan kepada responden dan keluarga

Dalam studi kasus ini dilakukan implementasi yang sama pada 2 pasien dengan masalah (DBD), kemudian dilakukan tindakan implementasi edukasi kesehatan berbasis teori *Florence Nightingale* menggunakan media poster untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan DBD pada 2 pasien. Selanjutnya, dilakukan perbandingan antara pasien A dan pasien B terhadap tindakan yang dilakukan, apakah pasien A yang lebih awal mengalami perubahan pengetahuan atau pasien B.

H. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi

Puskesmas Puu Weri, Kabupaten Sumba Barat

2. Waktu

Studi kasus dilaksanakan pada tanggal 05 April sampai dengan 25 April 2025

I. Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa dan penyajian data pada kasus ini disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks dan bersifat naratif

J. Penyajian data

Penyajian data dapat dilalukan dengan gambar,bagan maupun teks naratif
Penyajian data dapat dilakukan dengan merahasiakan identitas klien

K. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian studi kasus ini peneliti menekankan ada beberapa etika keperawtan yaitu:

1. *Confidentiality* (Nama)

Yaitu penulis tidak menampilkan informasi terkait identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Penulis hanya menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan responden.

2. *Beneficience* (manfaat)

Dalam penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya subjek penelitian.

3. *Non malaficence* (Kewajiban)

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian. Responden berhak memutuskan dengan sukarela dengan apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa risiko yang merugikan pada penelitian ini

4. *Autonomi* (keyakinan)

Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan hak kepada keluarga dalam memberikan keputusan sendiri untuk ikut serta sebagai sarana asuhan keperawatan.

5. *Informed Consent* (persetujuan)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga sesponden tahu bagaicara penelitian ini digunakan. Untuk respon yang bersedia makan mengisi dan menangani lembar persetujuan secara sukarela (Pangaribuan, 2022)